

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pola asuh adalah peranan orang tua untuk mendidik, merawat, serta menjaga anak. Pola asuh dibangun dari dua kata yaitu pola dan asuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pola adalah corak, model, sistem, cara kerja, bentuk ataupun struktur yang tetap. Asuh memiliki arti menjaga, membimbing, dan memimpin (Tridhonanto, 2014:4). Pola asuh telah dijadikan sebagai pendidikan untuk membangun karakter anak. Melalui pola asuh yang tepat, anak dapat mempelajari dasar-dasar perilaku yang sangat penting untuk bekalnya dikemudian hari (Tridhonanto, 2014:2).

Lebih dari beberapa dekade, banyak sekali perubahan dalam kegiatan mengasuh anak, bahkan tantangannya terasa lebih berat. Jarang sekali di masa kini kita menemukan anak yang memiliki rasa hormat tinggi kepada orang tuanya. Banyak sekali pendekatan pengasuhan yang dilakukan secara berlebihan dan kurang tepat untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Alih-alih mendapatkan hasil yang maksimal, pendekatan tersebut justru kurang tepat dan tidak baik bagi masa depan anak (Borba, 2009:xxi). Pendekatan pola asuh yang dilakukan secara berlebihan memiliki istilah modern yaitu *helicopter parenting*. Gaya pengasuhan *helicopter parenting*, menyebabkan banyak orang tua yang merasa stres dan kurang percaya diri dalam mengasuh anak (Borba, 2009:xxii).

Istilah *helicopter parenting* pertama kali dipopulerkan oleh Dr. Haim Ginott pada tahun 1969 melalui bukunya yang berjudul *Parents & Teenagers*. Istilah ini menjadi semakin populer, sehingga pada tahun 2011 diresmikan untuk masuk ke dalam entri kamus. Fenomena *helicopter parenting* pun semakin marak setiap tahunnya, hingga diangkat ke dalam buku berjudul *The Overparenting Epidemic* oleh George Glass dan David Tabatsky pada tahun 2014 serta *How to Raise an Adult: Break Free of the Overparenting Trap and Prepare Your Kid for Success* oleh Julie Lythcott tahun 2015.

Ciri utama orang tua *helicopter parenting* yaitu rela mendampingi kegiatan anak hingga mengorbankan kepentingan pribadi dan selalu berusaha menghilangkan hambatan yang terjadi pada anak. Orang tua *helicopter parenting* rela mengerjakan tugas anak dan terjun langsung untuk memecahkan setiap masalah. Sayangnya, keterlibatan tersebut dapat menjadi bumerang bagi anak dimasa depan. Anak dengan pendekatan *helicopter parenting* akan memiliki ketidakmampuan untuk memecahkan masalah, rasa percaya diri sulit berkembang, dan ketahanan mentalnya lemah (Borba, 2009:xxii).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa perlu untuk merancang media informasi berupa buku berbasis ilustrasi untuk orang tua, khususnya ibu rumah tangga yang memiliki anak usia 4-7 tahun. Patokan usia ini penulis pilih karena menurut Elizabeth Hurlock (pakar psikologi dunia di bidang pengasuhan anak), "Usia 4 sampai 7 tahun adalah masa menyeimbangkan inisiatif, rasa bersalah, dan pembentukan kepribadian anak". Buku Ilustrasi dipilih karena buku memiliki nilai ilmiah tinggi dibandingkan media cetak lainnya, selain itu ilustrasi ditambahkan agar pembaca mampu menyerap isi buku dengan lebih cepat dan menjadi nilai tambah tersendiri (DORRANCE."Drawing on Success: The Importance of Illustrations."
<http://www.dorrancepublishing.com/> (diakses 1 Juli 2018)).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat diidentifikasi:

- a. Orang tua yang menerapkan *helicopter parenting*, tidak memahami pola asuh yang tepat.
- b. *Helicopter parenting* memiliki dampak negatif bagi ketahanan mental serta kemandirian anak dan membuat orang tua menjadi stres.
- c. Di Indonesia belum terdapat media informasi yang terkonsentrasi membahas *helicopter parenting*, karena tidak ditemukan referensi buku tulisan psikolog asal Indonesia yang membahas fenomena tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana cara merancang media informasi yang dapat mengedukasi orang tua mengenai *helicopter parenting* beserta dengan solusinya?

1.4 Ruang Lingkup

Penelitian tugas akhir ini dilakukan untuk merancang buku ilustrasi yang dapat mengedukasi para orang tua mengenai bahaya *helicopter parenting* beserta dengan solusinya. Buku ini difokuskan untuk orang tua yang memiliki anak usia 4 hingga 7 tahun dimana merupakan masa terbaik dalam pembentukan karakter anak.

Target utama pembaca buku ini adalah ibu rumah tangga dengan rentang usia 27-40 tahun yang gemar membaca buku dan suka mencari informasi seputar *parenting*. Fokus khalayak yang diangkat pada penelitian ini dilakukan di Kota Bandung. Penelitian dimulai dari bulan Februari 2018 hingga April 2018. Kemudian dirangkai ke dalam sebuah perancangan visual pada bulan April hingga Juli dan akan dicetak untuk dipresentasikan pada bulan Agustus 2018.

1.5 Tujuan Perancangan

Perancangan ini bertujuan untuk menghasilkan media informasi berupa buku ilustrasi mengenai *helicopter parenting* beserta dengan solusinya, sehingga orang tua mampu melakukan pencegahan melalui penrapan pola asuh yang tepat.

1.6 Metode Pengumpulan Data dan Analisis

1.6.1 Metode yang Digunakan

Metode kualitatif dan desain riset adalah metode yang penulis pakai dalam penyusunan buku ilustrasi untuk Tugas Akhir ini. Metode kualitatif akan dijelaskan secara deskriptif melalui pengumpulan data sesuai fakta yang ada (*naturalistic*) untuk mengungkap fenomena yang sedang terjadi (Syaefullah, 2015:66). Metode kedua adalah desain riset yang di dalamnya meliputi pemahaman budaya visual, wawancara, pengumpulan data

khalayak sasaran, studi pustaka, dan terakhir adalah menganalisis topik-topik yang berkaitan dengan penelitian Desain Komunikasi Visual (DKV) (Soewardikoen, 2013:1-3).

1.6.2 Cara Mengumpulkan Data

Penulis menggunakan tiga aspek dalam penelitian visual untuk mengumpulkan data, ditambah dengan studi pustaka. Ketiga aspek tersebut meliputi aspek imaji (gambar), data pembuat melalui wawancara, dan data pemirsa yang pada umumnya menggunakan kuesioner.

a. Studi Pustaka

Studi pustaka memungkinkan untuk menggabungkan serta mengurai teori-teori baru dari teori yang sudah ada. Melalui studi pustaka, perspektif konteks yang diletakkan akan semakin kuat. Tidak cukup apabila hanya menyantumkan pengalaman pribadi, karena harus dilegitimasi oleh pendapat atau teori penunjangnya (Soewardikoen, 2013:6). Penulis menggunakan buku-buku mengenai *helicopter parenting*, pola asuh pada anak, dan buku teori yang berkaitan dengan DKV sebagai acuan penyusunan karya.

b. Pengumpulan Data Gambar

Data gambar atau aspek imaji adalah bentuk dari karya visual itu sendiri yang meliputi poster, cover buku, website, iklan, dan lain sebagainya. Melalui data aspek imaji, kita dapat melihat tata letak, komposisi, alur pembacaan, jenis huruf, ilustrasi, serta unsur visual yang terdapat pada visualisasi tersebut (Soewardikoen, 2013:13). Penulis menggunakan buku-buku ilustrasi terkait pola asuh untuk dijadikan referensi penyajian visual bagi para orang tua.

c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan. Pewawancara dapat mengarahkan pembicaraan untuk mendapatkan topik yang diinginkan melalui beberapa pertanyaan. Wawancara juga menjadi cara untuk membagikan pengetahuan narasumber kepada pewawancara (Daymon & Holloway, 2000 dalam Soewardikoen, 2013:20). Pada

penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada psikolog anak dan ahli buku.

d. Kuesioner

Kuisisioner atau sebutan lainnya angket adalah daftar pertanyaan mengenai hal dalam suatu bidang, yang harus diisi oleh para responden (orang yang merespon pertanyaan). Kuesioner sendiri merupakan cara untuk mendapatkan data dari banyak orang dalam waktu singkat, lalu jawaban diarahkan untuk dihitung (Soewardikoen, 2013:25). Metode kuisisioner ini akan penulis sebarakan kepda ibu rumah tangga di kota besar Indonesia diantaranya Jakarta dan Bandung, pertanyaan yang digunakan merupakan pertanyaan yang tertutup.

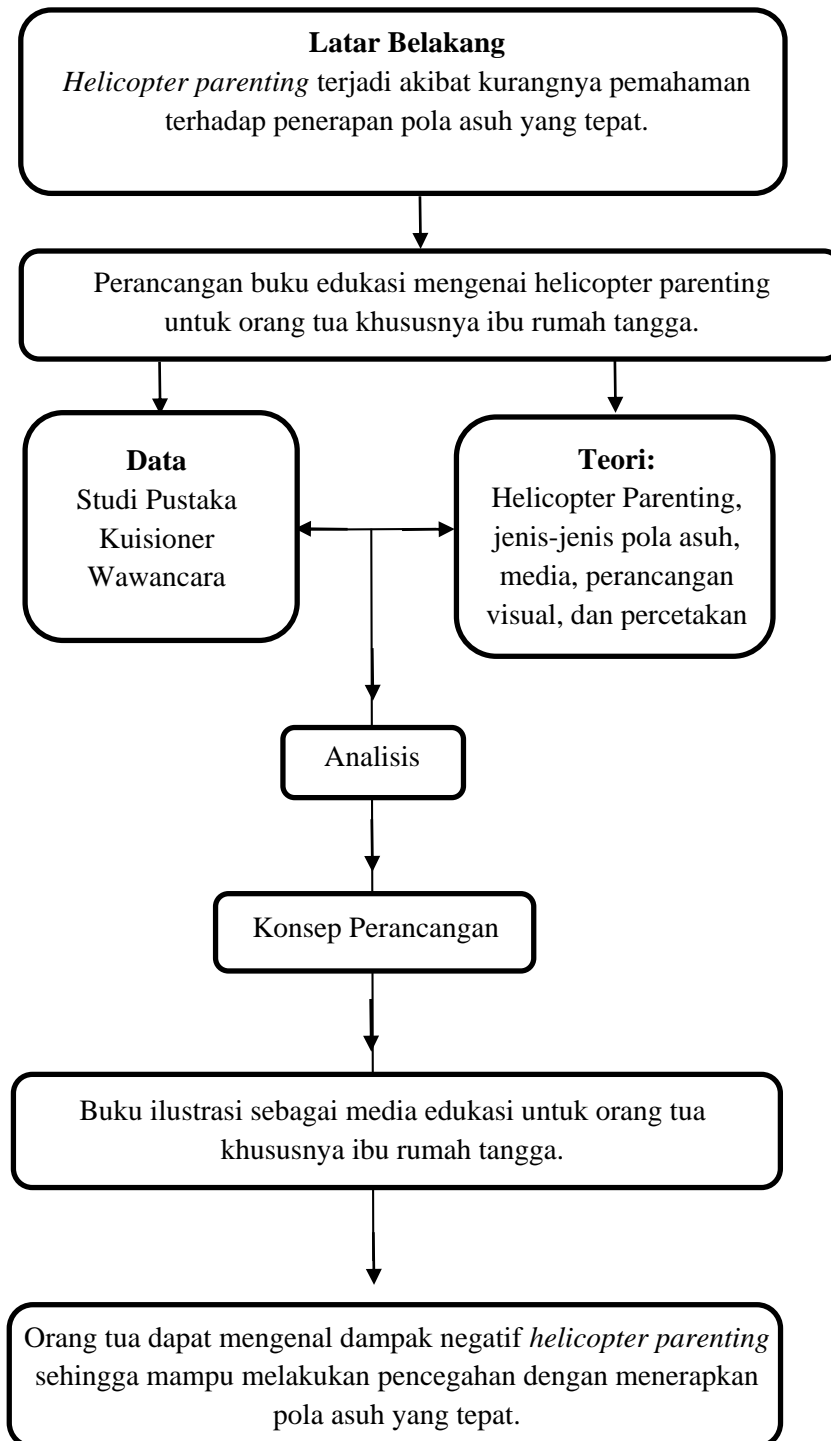
1.6.3 Analisis Data

Ananlisis matriks yang terdiri dari kolom serta baris yang masing-masingnya mewakili dimensi yang berbeda, berisi konsep maupun kumpulan informasi. Prinsipnya analisis matriks (*juxtaposition* /perbandingan) yaitu membandingkan dengan cara menjajarkan data penelitian yang ada (Soewardikoen, 2013:50). Analisis ini akan penulis lakukan dengan cara membandingkan tiga atau lebih buku sejenis yang selanjutnya akan ditelaah menggunakan hasil pengumpulan data, sehingga hasil karya menjadi lebih efektif.

Tabel 1.1 Contoh Matriks Perbandingan
(Sumber: Dokumen Pribadi)

	Merek (<i>Brand</i>)		
	1	2	3
	Merek X	Merek Y	Merek Z
Layout	Simetri	Simetri	Simetri
Focal Point	Merek	Merek Foto produk	Merek
Hirarki	Merek Ilustrasi Info produk	Merek Ilustrasi Info produk	Merek Elemen grafis Info produk
Tipografi	Font sans <i>serif</i>	Sans <i>serif extra bold</i>	Sans <i>serif bold</i>
Foto/ilustrasi	Ilustrasi Elemen grafis	Foto produk	Ilustrasi Elemen grafis
Warna	Putih Oranye Dominan	Kuning Dominan	Hijau Dominan

1.7 Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Skema perancangan
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

1.8 Pembabakan

a. BAB I Pendahuluan

Penjelasan latar belakang masalah yang timbul dalam sebuah ruang lingkup masalah. Menentukan tujuan penelitian dan cara pengumpulan data yang dijelaskan kedalam kerangka penelitian.

b. BAB II Dasar Pemikiran

Penjelasan mengenai teori serta dasar pemikiran yang dipakai sebagai landasan untuk menganalisis serta menguraikan permasalahan yang sedang diteliti. Teori yang dikaji meliputi teori desain DKV seperti layout, grid, warna, tipografi, teori ilustrasi, karakter, macam-macam kertas, hingga teori buku serta teknik *finishing*.

c. BAB III Uraian Data Hasil Survey & Analisis

Hasil data survei di lapangan diuraikan secara terstruktur, setelah itu data dianalisis menggunakan dasar pemikiran yang dijadikan sebagai landasan, sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Data yang diambil yaitu data dari instansi yang berkaitan dengan parenting seperti psikolog anak, khalayak sasaran, dan data dari proyek sejenis beserta proses analisisnya.

d. BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan

Konsep pesan (ide yang digunakan sebagai landasan), konsep kreatif (pendekatan), konsep visual (hasil perancangan), konsep media (perencanaan serta media yang digunakan termasuk konsep bisnisnya).

e. BAB V Penutup

Merangkum hasil kesimpulan dari semua BAB untuk mendapat jawaban dari rumusan masalah serta tujuan penelitian, setelah itu disertakan pula saran dan rekomendasi dari penulis mengenai perancangan buku ilustrasi mengenai *helicopter parenting*.